

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ilmiah adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Dalam hal ini metode penelitian menunjukkan bagaimana cara atau langkah yang dilakukan wirausahawan dalam kerangka penelitian yang diamati, ia juga menggunakan hasil yang diperoleh sebagai hasil dari bidang ilmunya. Oleh karena itu, metode yang peneliti lakukan dideskripsikan menurut jenis dan pendekatan penelitian, penelitian, hasil penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan terakhir analisis.

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian ialah suatu cara dalam mencari serta mengungkap kebenaran dengan cara objektivitas yang diuji secara empirik. Dalam mengkaji kebenarannya, memerlukan proses dengan langkah-langkah tertentu.³⁴ Penggunaan jenis penelitian pada penelitian ini ialah studi kepustakaan (*Library Research*), dengan menggunakan sumber yang terdapat pada pustaka maka jenis yang digunakan penelitian ini disebut studi kepustakaan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti membahas secara rinci. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi deskriptif, merinci masalah dan mencari solusi.

B. Subyek Penelitian

Subyek merupakan topik pembahasan yang sering dijumpai dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya adalah orang, benda, atau lembaga yang esensinya hendak diteliti. Atau dapat dikatakan bahwa subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalamnya dilekatkan atau dikandung obyek penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan karena yang menjadi subyek penelitian ini adalah teks atau kepustakaan, sehingga subjek penelitian ini ialah ayat Al-Quran. Mengambil dua ayat yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu surat An-Nur ayat 11 dan Al-Hujurat ayat 6.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

³⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 1.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data-data yang menjadi acuan dalam penelitian. Penelitian ini terbagi menjadi dua untuk sumber datanya:

1. Data primer

Merupakan data utama yang didapatkan langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber informasi secara langsung dari Al-Quran dan Tafsir Ibnu Katsir serta Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Dalam tafsir tersebut berisi penjelasan masalah dan solusi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data pendukung dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini ialah buku dan jurnal, yaitu:

- a. Buku karya idnan A. Idris dengan judul Klarifikasi Al-Quran Atas Berita Hoax.
- b. Kontekstualisasi Ayat Al-Quran Dalam Menghadapi Fenomena Hoax oleh A'yun Masfufah
- c. Jurnal dengan judul Pesan Al-Quran Dalam Menyikapi Berita Hoax oleh Abd. Mujib
- d. Hoaks; Teks Dan Konteks Dalam Al-Quran oleh Danu Aris setiyanto.
- e. Skripsi berjudul Larangan Menyebarkan Hoax dalam Al-Qur'an oleh Siti Nur Khotimah.
- f. Sumber lain seperti dari youtube dan artikel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dengan metode kepustakaan ini adalah metode penelitian kepustakaan, yang terdiri dari pengumpulan data melalui bacaan dan daftar pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian penulis. Selanjutnya, pendekatan interpretatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Tahlili, yang digunakan untuk membahas dan menganalisis ayat-ayat yang dijadikan acuan sikap selektif dalam menanggapi berita bohong

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan ayat tentang berita palsu, yaitu surat An-Nur ayat 11 dan Al-Hujurat ayat 6, menggunakan kajian tematik untuk memperdalam dan memperjelas isi ayat sehingga penyajian data terfokus pada ayat tersebut dengan sangat tepat.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis. Analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan data secara terstruktur kemudian hasil penelitian dapat dengan cepat dipahami lalu dibagikan kepada siapapun. Metode analisis data yang penulis gunakan:

1. Reduksi Data

Disebut reduksi data karena bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak relevan dan mengelompokkannya untuk setiap masalah dengan penjelasan yang mudah dipahami, jelas, andal, menyeleksi kata dan meneliti data, sehingga hasil yang diperoleh lebih rinci dan akurat sampai pada kesimpulan akhir ditarik dan diverifikasi. Data yang diberikan adalah semua data utama dari tugas penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya adalah penyajian data. Tahap penyajian data tidak hanya menampilkan deskripsi deskriptif, tetapi juga memberikan analisis yang ringkas dan tepat. Peneliti menyajikan data yang relevan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dan dirasakan oleh semua orang. Ada kesimpulan dalam literatur ini berdasarkan apa yang ditemukan dan data dianalisis sehingga data diverifikasi.

3. Analisis Data

Langkah-langkah penulis dalam analisis data: *Pertama*, peneliti mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan berita bohong. *Kedua*, peneliti menemukan alasan turunnya ayat tersebut. *Ketiga*, peneliti mencari sumber data tambahan sebagai penopang utama data. *Keempat*, peneliti mengumpulkan semua data. *Kelima*, peneliti menganalisis data yang terkumpul. *Keenam*, peneliti mengevaluasi hasil analisis data. *Ketujuh*, peneliti menarik kesimpulan dari analisis data.